

Pasar Persaingan Sempurna (Perfect Competitive Market)

<http://abdjamal1966.wordpress.com>

abdjamal@doctor.com

abdjml@aim.com

Ciri Pasar Persaingan Sempurna

1. Banyak pembeli dan penjual (*large number of buyers and sellers*)
2. Price taker
3. Bebas keluar – masuk (*free entry and free exit*)
4. Produk homogen (*Product homogeneity*)
5. Informasi sempurna (*Perfect information*)

Keuntungan Ekonomi vs Akuntansi

- Economic profit = sales revenue – economic cost (*termasuk opportunity costs*)
- Accounting profit = sales revenue – accounting costs

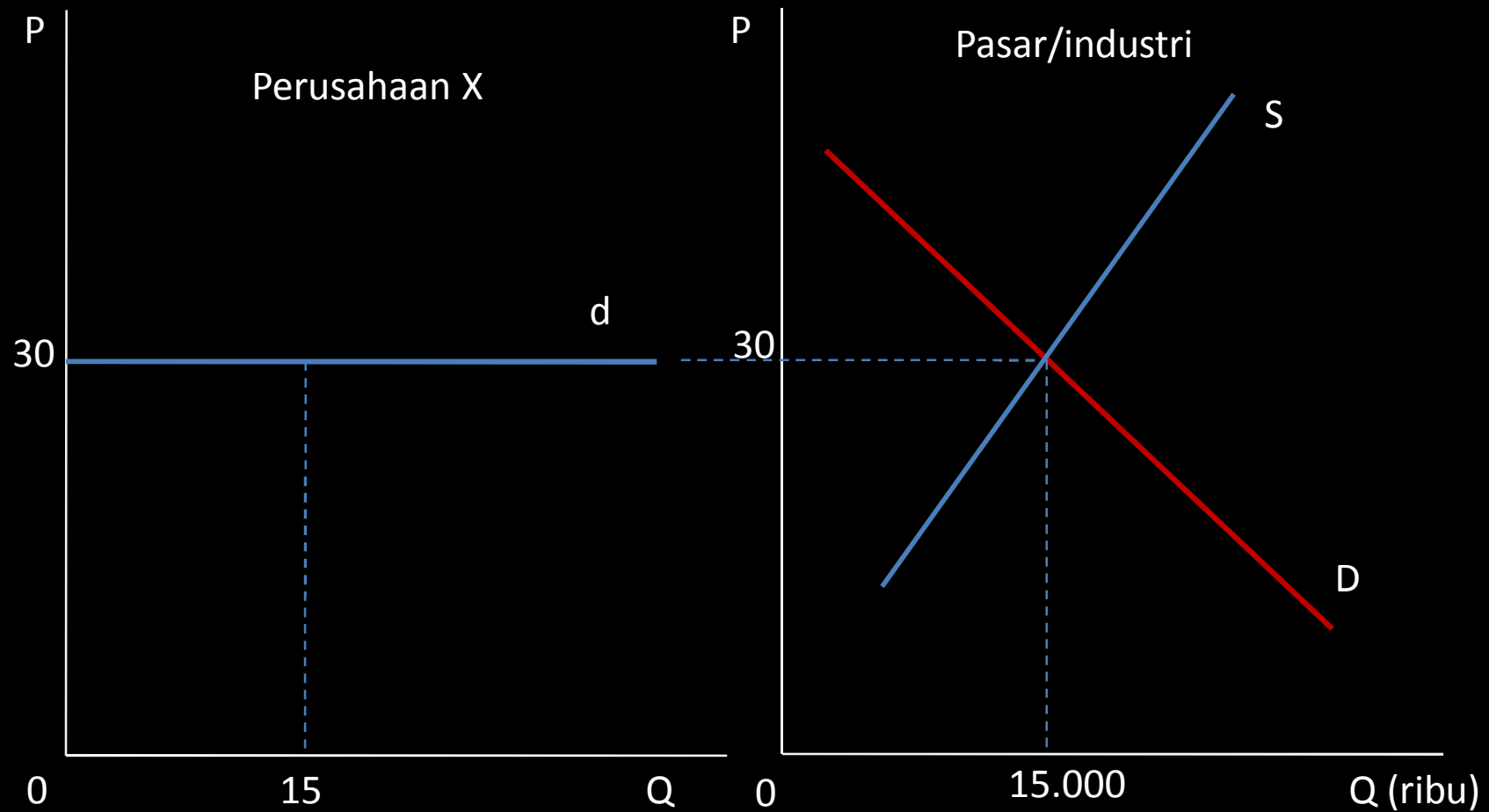
contoh

- Pendapatan usaha : Rp 1.000.000,-
- Biaya yang dikeluarkan : Rp 800.000,-
- Opportunity cost karena kegiatan lain : Rp 250.000,-
 - Accounting profit : $\text{Rp } 1.000.000 - \text{Rp } 800.000 = \text{Rp } 200.000$
 - Economic profit : $\text{Rp } 1.000.000 - \text{Rp } 800.000 - \text{Rp } 250.000 = \text{Rp } -50.000$ (*rugi*)

contoh

- Asumsi:
 - Perusahaan X \rightarrow satu dari 1000 perusahaan sejenis
 - Kurva permintaan (d) yang dihadapi horizontal, karena variasi outputnya tidak berpengaruh besar kepada output dan harga pasar
 - Harga pasar tidak dapat diubah oleh satu perusahaan
- Kurva permintaan yang elastis sempurna menunjukkan banyak barang substitusi

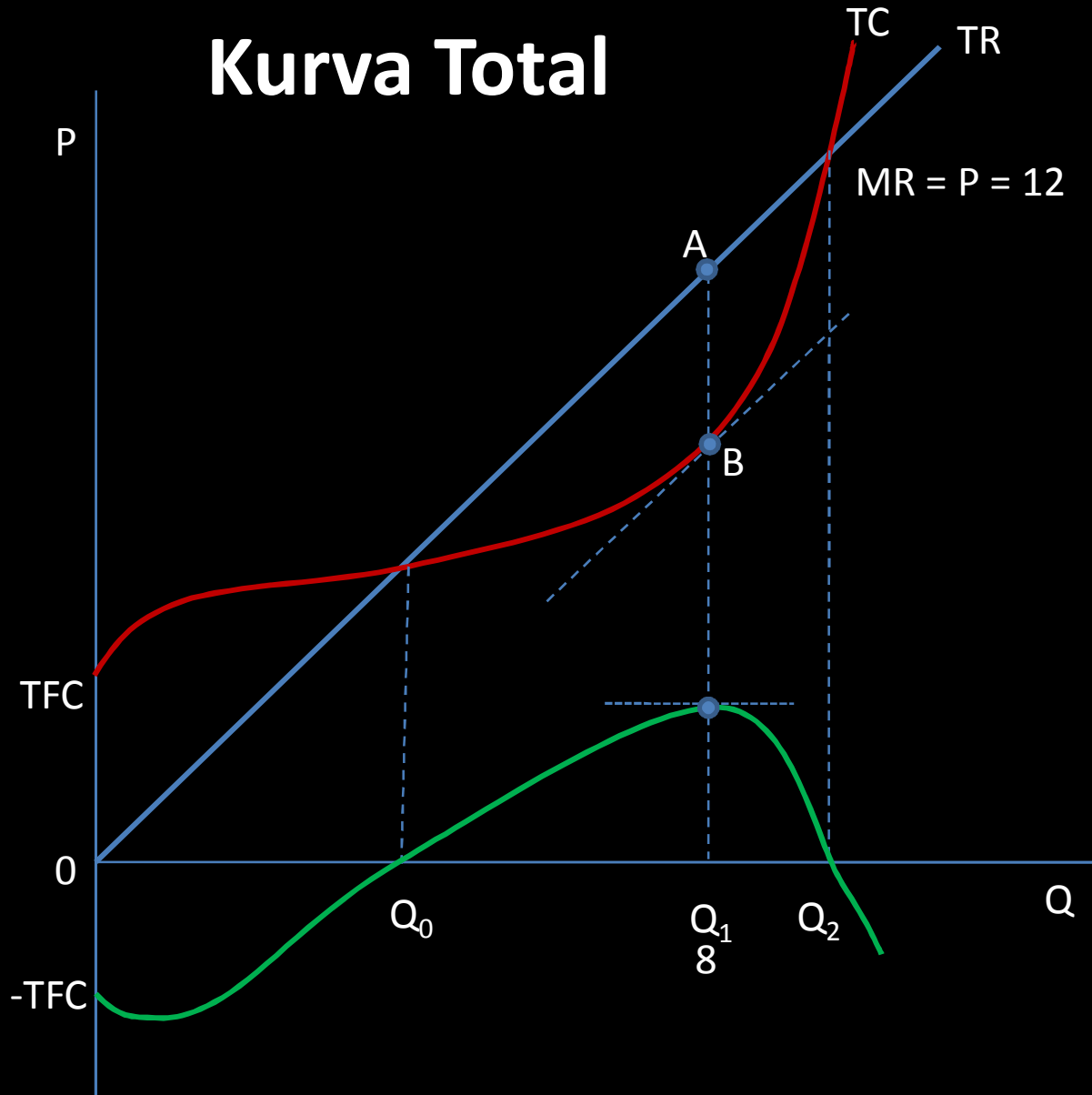
Kurva Permintaan dalam Competitive Market



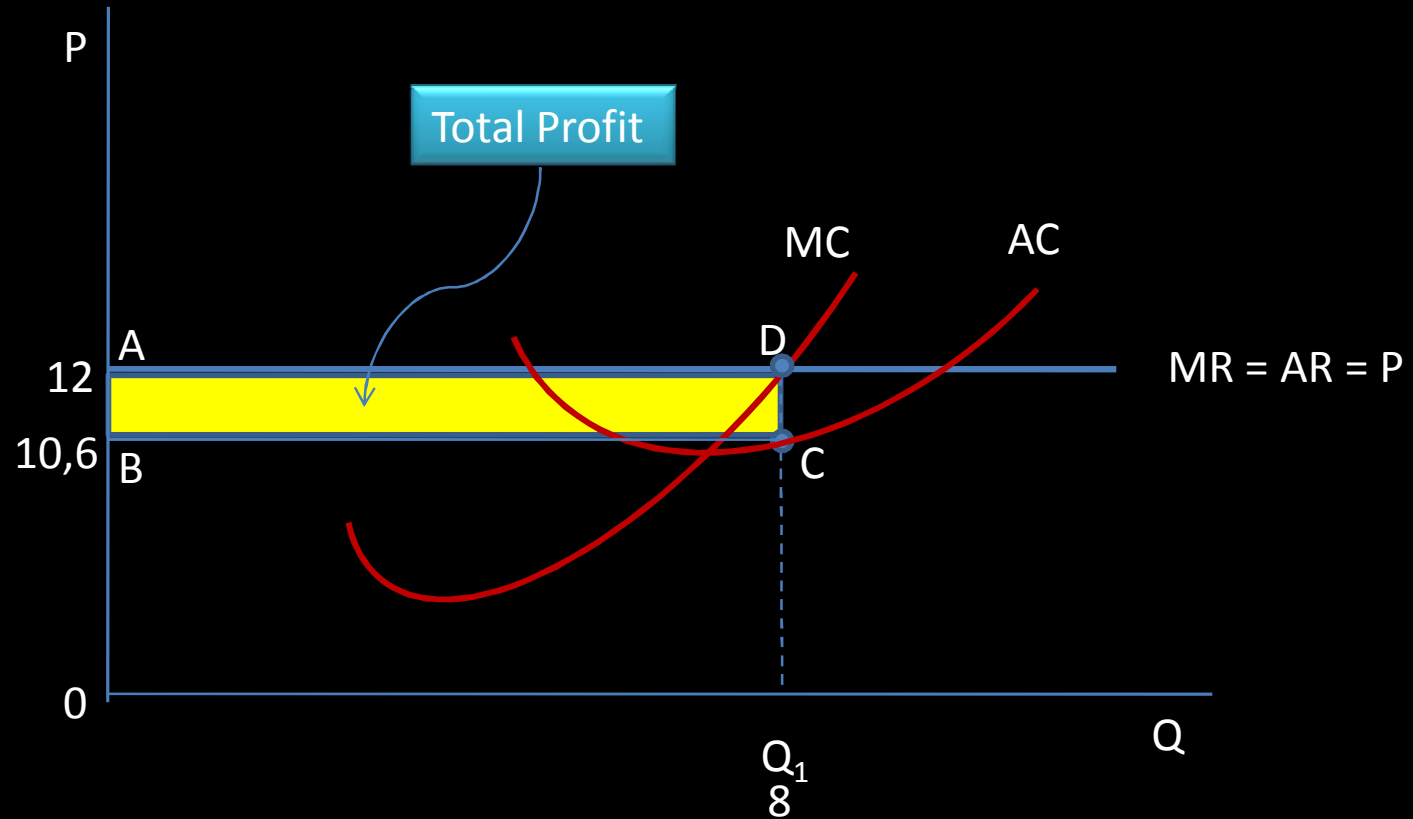
Keuntungan Jangka Pendek

Q	P	TR	TC	TVC	ATC	AVC	π	π/Q	MC	MR	Ket
0	12	0	15	0	-	-	-15	-	-	-	
1	12	12	25	10	25	10	-13	-13	10	12	
2	12	24	33	18	16,5	9	-9	-4,5	8	12	
3	12	36	40	25	13,3	8,3	-4	-1,3	7	12	
4	12	48	46	31	11,5	7,8	2	0,5	6	12	MC < MR
5	12	60	54	39	10,8	6	6	1,2	8	12	
6	12	72	63	48	10,5	8,3	9	1,5	9	12	
7	12	84	73	58	10,4	8,7	11	1,57	10	12	
8	12	96	84,9	69,9	10,6	9,2	11,1	1,39	11,9	12	MR = MC
9	12	108	98	83	10,9	9,8	10	1,25	13,1	12	
10	12	120	113	98	11,3	10,6	7	0,7	15	12	MC > MR
11	12	132	132	117	12	10,6	0	0	19	12	

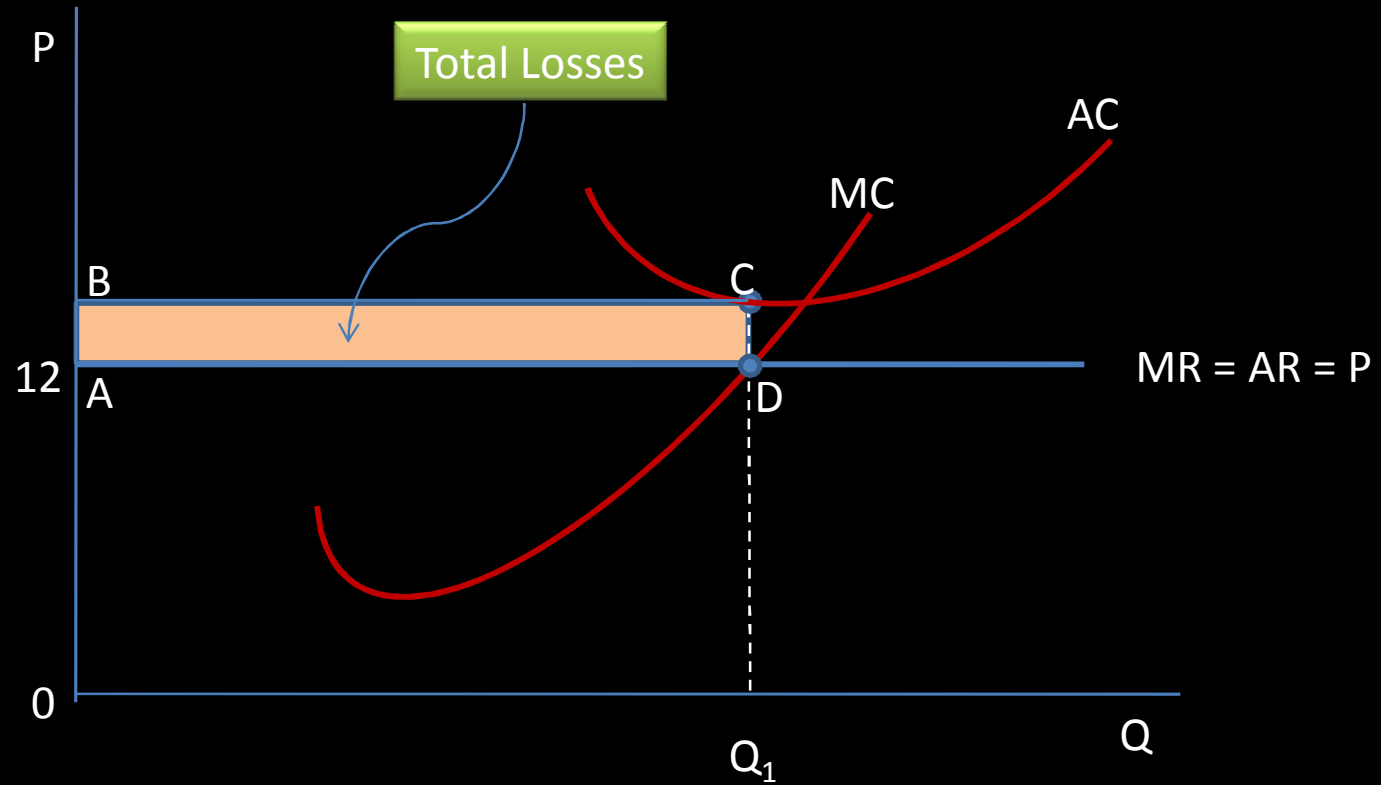
Kurva Total



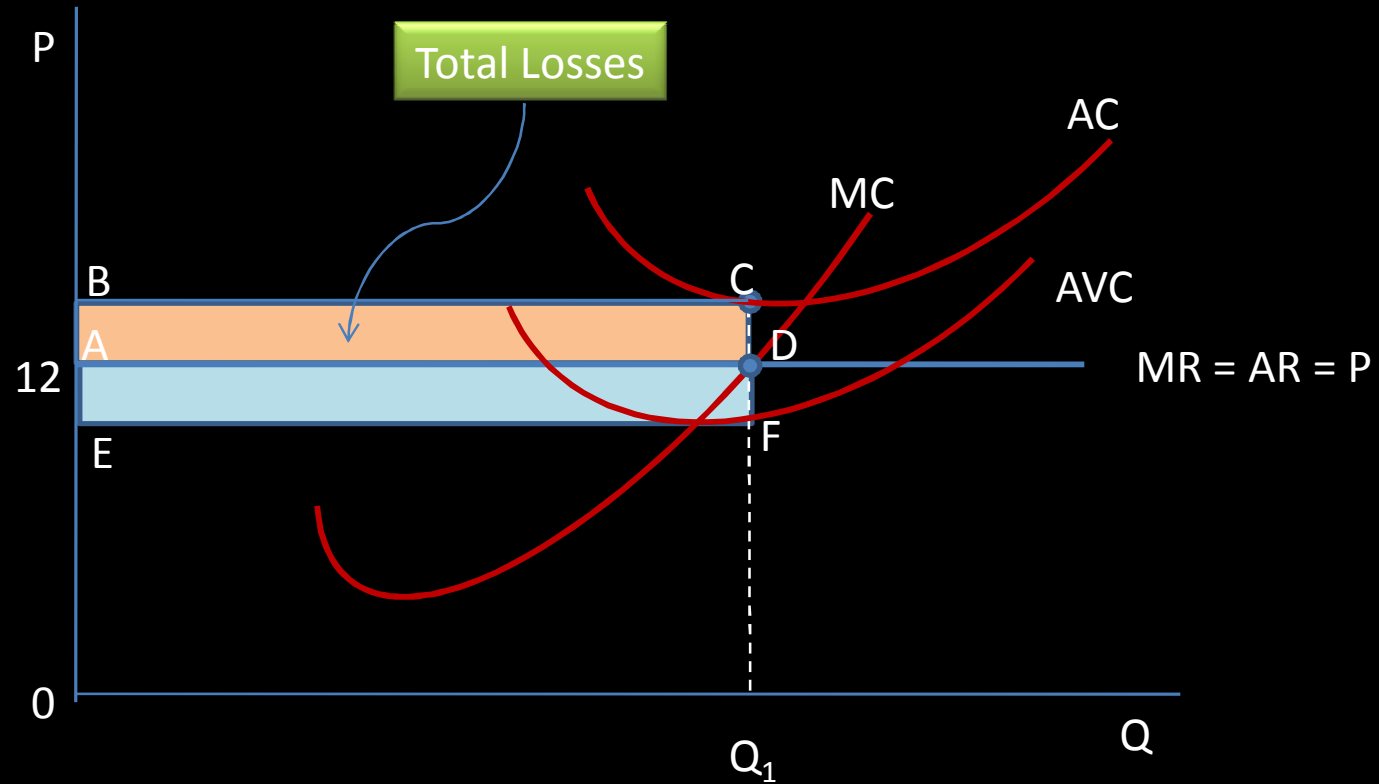
Kurva per Unit



Kurva per Unit

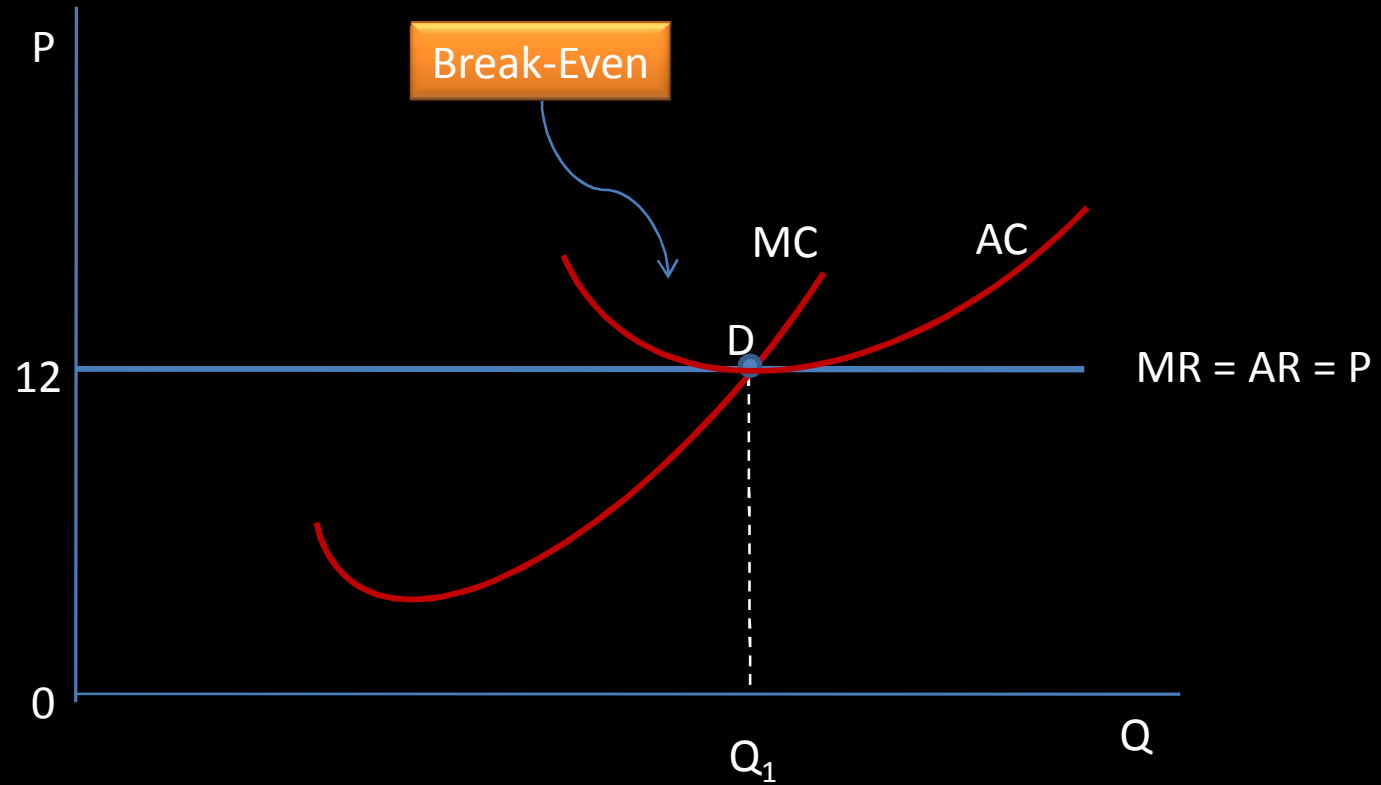


Kurva per Unit

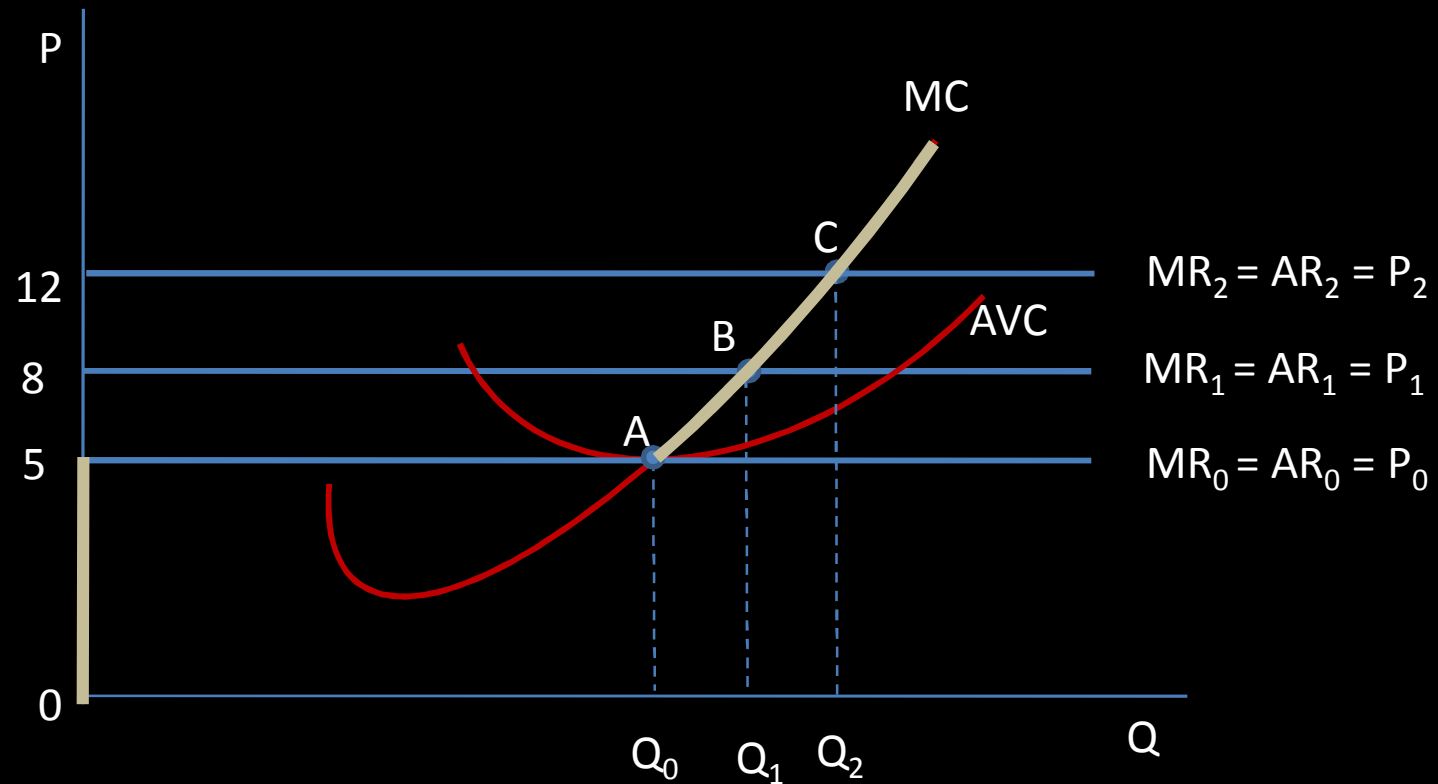


Jangka pendek → Masih dapat operasi, karena AVC masih tertutupi

Kurva per Unit

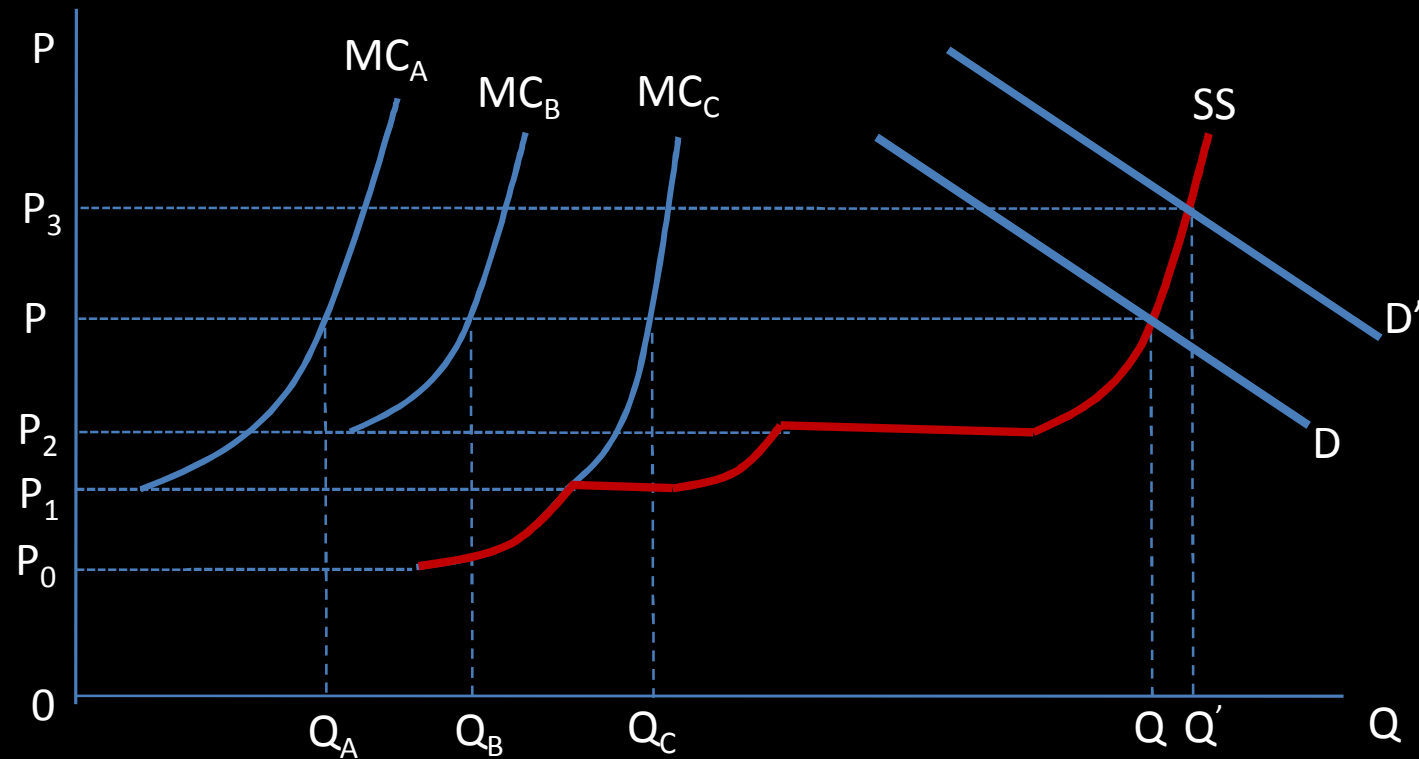


Short-run Supply Curve



Under Rp 5, firm will be better off shutting-down
Thick line of MC is short-run supply curve

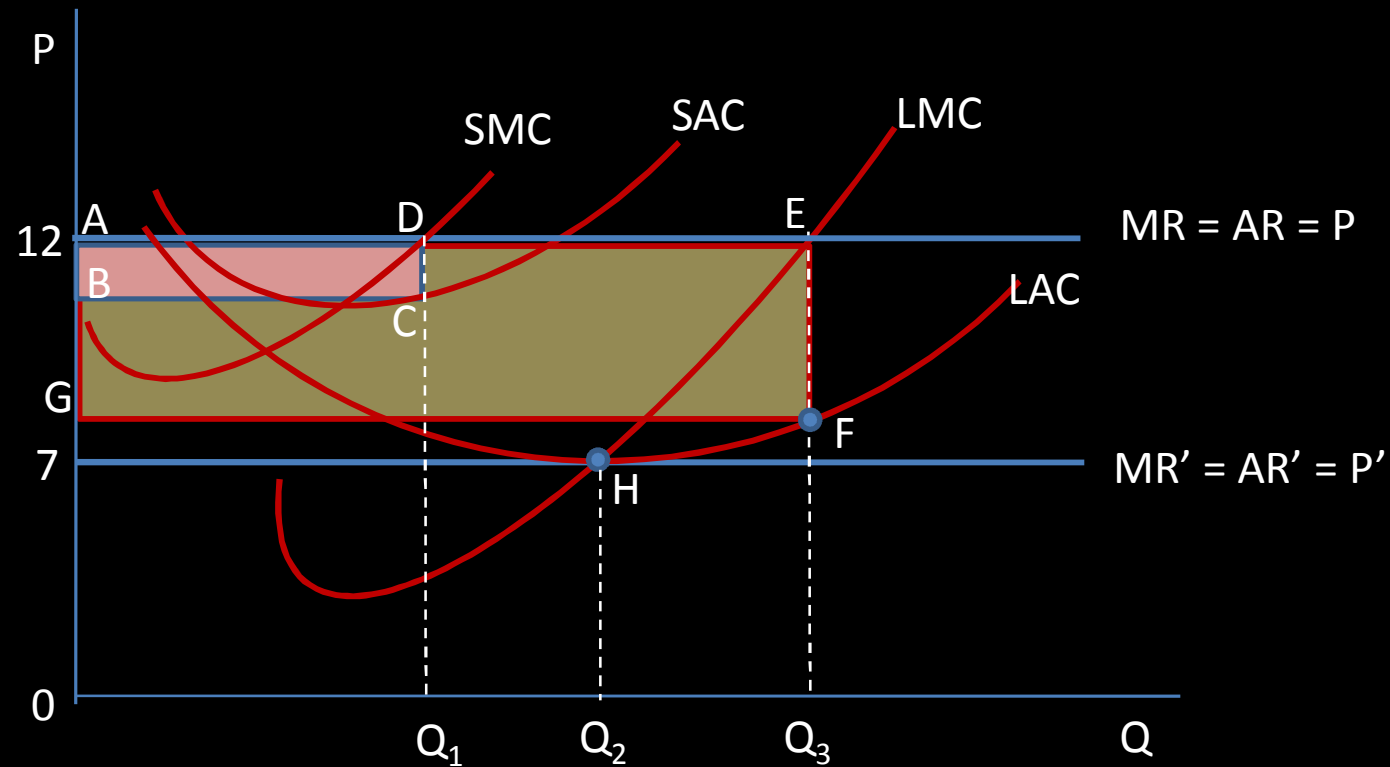
Short-run Industry Supply Curve



Setiap perusahaan memaksimalkan profit pada $MC = P$
Supply industri (SS) → penjumlahan supply ketiga perusahaan (garis merah)

- Shut down point \rightarrow harga P_0
- Harga P_0 hanya perusahaan C yang memproduksi
- Hanya ada output C di pasar sampai harga P_1
- Pada harga P_1 , A mulai memproduksi
- Pada harga P_2 , B baru mulai memproduksi
- Pada harga $P \rightarrow$ output di pasar sebanyak Q
($Q_A + Q_B + Q_C$) \rightarrow kurva supply SS

Long-run Profit Maximization



Jangka panjang, keuntungan maksimum pada $P = MC \rightarrow$ kotak ADFG
Jumlah output = Q_3 pada harga 12
Pada harga 7, output $Q_2 \rightarrow$ profit nol (zero economic profit)